

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa anak-anak ke masa dewasa. Pada masa ini, remaja mengalami perkembangan mencapai kematangan fisik, mental, sosial, dan emosional. Dalam perkembangan kepribadian seorang remaja mempunyai arti yang khusus, di mana remaja mempunyai tempat yang tidak jelas dalam rangkaian proses perkembangan. Umumnya masa ini berlangsung sekitar umur 12 - 21 tahun untuk wanita dan 13 - 22 tahun untuk laki-laki yaitu masa anak duduk di bangku sekolah menengah (Mappiare, 1982).

Secara psikologis, masa remaja adalah usia di mana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia di mana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak. Integrasi dalam masyarakat dewasa mempunyai banyak aspek afektif, kurang lebih berhubungan dengan masa puber. Termasuk juga perubahan intelektual yang mencolok. Transformasi intelektual yang khas dari cara berpikir remaja ini memungkinkannya untuk mencapai integrasi dalam hubungan sosial yang dewasa, yang kenyataannya merupakan ciri khas yang umum dari periode perkembangan ini.

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan membawa dampak dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang dinamis dan memiliki mobilitas yang tinggi. Mulai dari hal-hal kecil yang kita alami dalam keseharian sampai pada hal kebudayaan yang terdapat dalam suatu masyarakat sosial. Perkembangan

teknologi yang mengiringi perkembangan zaman ini yang membawa manusia pada suatu pencarian yang terus-menerus terhadap ilmu pengetahuan. Bagaimana perkembangan teknologi ini dapat mempengaruhi masyarakat adalah tergantung dengan bagaimana masyarakat dapat beradaptasi dan mengadaptasikan setiap perkembangan teknologi yang mengiringi peradaban manusia sebagai makhluk sosial yang dinamis. Salah satu perkembangan teknologi ini adalah *internet*.

Kehadiran *internet* sebagai media berkomunikasi kini tidak dapat diragukan lagi. *Internet* tidak hanya berlandaskan azas bermanfaat, cepat dan murah. Akan tetapi juga membangun dan menjangkau adanya azas kebersamaan dan solidaritas sesama pemakainya. Gagasan tentang adanya alat untuk memberdayakan informasi bukan hal baru. cerita ini dapat dirunut balik ke Dr. Vannevar Bush dengan "mesin *memex*" yang dikonsepkannya dalam tahun 1945. Bush, direktur *U.S. Office of Scientific Research and Development* selama perang dunia II, meramalkan dikembangkannya sebuah alat tempat untuk menyimpan sebuah buku, catatan, dan komunikasi serta menghadirkan data pada sebuah layar.

Perkembangan teknologi *internet* menuntut pengetahuan orang tua tentang dasar-dasar komputer dan *internet*. Khususnya bagi orang tua yang tinggal di kota atau tempat yang terakses *internet*, membiarkan diri terasing dari teknologi baru ini berdampak pada hubungan dengan anak.

Sebagaimana di rilis dalam *Press Room official* situs *facebook*, dinyatakan bahwa *web* jaringan sosial ini pertama kali diluncurkan pada tanggal 06 Februari 2004 dan bertujuan untuk memudahkan interaksi antar individu tanpa harus terikat oleh jarak dan sekat-sekat geografis. Ditemukan pada bulan Januari 2004,